PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

R 643

INFO UNTUK PARA PEDJABAT / PETUGAS PERTAHANAN / KEAMANAN & KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA

Telpon Redaksi (Siang)
46041 - 46042 : 46043 46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam)
49172

Dirpen S.A.B.
Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13
Djakarta, Tromol Pos 405/Dkt. S.A.B.

DJAKARTA, SENIN 13 DESEMBER 1965

EDISI PAGI

INTISARI BERITA

NO:171/TH.I/1965

I. UMUM:

1 - 1 Presiden - Pemimpin Besar Revolusi:
DJANGAN LEKAS2 BERGEMBIRA, KALAU MELIHAT PARTAI.....hal 1
MEMBUBARKAN DIRINJA.....hal 1

1 - 2 Menko Hankam-Kasab Djendral A.H.Nasution:
COUP DAN KEKERASAN PKI TERHADAP PEMERINTAH DILAKUKAN.....hal 12
KARENA MELALUI MUSJAWARAH DAN DEMOKRASI MEREKA.....hal 12
AKAN GAGAL.....hal 12

1 - 3 Presiden - Pemimpin Besar Revolusi:
"SAJA ANTI GESTAPU, OLEH KARENANJA SAJA PERINTAHKAN.....hal 8
MEMBENTUK MAHMILUB UNTUK MENGHUKUMNJA.....hal 8

1 - 4 Dirpen SAB Brigadir Djendral R.H.Sugandhi:
WARTAWAN ABRI HARUS DAPAT MEMBERIKAN AMAL BHAKTI.....hal 3
KEPADA REVOLUSI.....hal 3

1 - 5 Deputy IV Kasab Brigdjenpol Drs.Moh.Hasan:
DALAM SUASANA BAGAIMANAPUN DJUGA BANGSA INDONESIA.....hal 3
DAPAT MENJELESAIKAN TUGASNJA.....hal 3

II. GELORA KONFRONTASI:

2 - 1 SEORANG MELAJAN TIONGHOA DIDJATUHI HUKUMAN MATI.....hal 1
DI "MALAYSIA".....hal 1

2 - 2 POLISI2 SERAWAK KELABAKAN MENGHADAPI PEMBERONTAK2.....hal 1
BRUNAI.....hal 1

2 - 3 BANJAK RANDJAU BUATAN INGGRIS DIKETEMUKAN DI.....hal 2
TEBEDU.....hal 2

2 - 4 "MALAYSIA" LARANG PEMASUKAN-PEREDARAN-PENDJUALAN.....hal 3
13 SURATKABAR BERBAHASA TIONGHOA.....hal 3

III. KEBUDAJAAN:

3 - 1 EMPAT BUAH BAND DAN PULUHAN PENJANJI PENARI SEKALI.....hal 1
GUS MENGHIBUR WARTAWAN2 ABRI.....hal 1
- Suatu bukti betapa tjinta masjarakat pada ABRI.-

Dan lain2.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

------ooOoo------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Presiden/Pemimpin Besar Revolusi:

DJANGAN LEKAS2 BERGEMBIRA, KALAU MELIHAT PARTAI MEMBUBARKAN DIRINJA.

+ Itu mungkin hanja "taktik perang gerilja"dibidang politik.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Presiden/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno memperingatkan hendaknja kita djangan lekas2 bergembira apabila melihat sesuatu Partai membubarkan diri, karena hal itu menurut Presiden mungkin hanja merupakan suatu "taktik perang gerilja" dalam bidang politik sadja."Djangan gampang2 hlo, awas!,"kata Presiden.

Peringatan tsb. diberikan hari Sabtu, ketika Presiden memberikan amanatnja pada upatjara peresmian penutupan angkatan pertama Lembaga Pertahanan Nasional jang diselenggarakan di Istana Bogor, dimana hadir al. Waperdam III Dr.Chaerul Saleh, Menteri/Pangau Laks.Muda Udara Sri Muljono Herlambang, Menteri/Pangak Irdjenpol.Sutjipto Judodihardjo,Menteri Uved Majdjen.Sarbini, Menteri Dalam Negeri Majdjen Dr.Sumarno,Menteri/Ketua Lemhanas Majdjen.Wilujo Puspojudo, Panglima Kostrad Majdjen.Umar Wirahadikusumah, Pangdam V/Djaya Brigdjen.Amir - M achmud, dan beberapa orang Menteri lainnja, serta 36 orang jang telah lulus dalam Angkatan pertama Lemhanas.

Peladjarilah taktik perang gerilja.

Dalam amanatnja itu setjara pandjang lebar Presiden telah memberikan tjontoh2 pengalaman dari beberapa tokoh jang telah berhasil mempertahankan tanah-airnja dari serangan2 musuh jang lebih besar dan kuat,seperti misalnja tokoh2 Mao Tje Tung, Ho Chi Minh, Cho En Lay dlsb.

Dikatakan, bahwa tokoh2 tsb. telah berhasil baik dalam bidang pertahanan meskipun negaranja diserang oleh Negara2 besar, karena selain mereka tahu tentang "apa jang diperdjoangkan dan apa jang dipertahankan," mereka djuga mempergunakan "taktik perang gerilja",jaitu "kalau musuh diam, hantamlah. Kalau musuh menghantam, larilah, dan kalau musuh lari,kedjarlah."

Dengan mengambil pengalaman dari tokoh2 tsb.maka Presiden menjerukan hendaknja kita djuga mempeladjaribaik2 "taktik" itu, untuk kemudian apabila perlu kita pergunakan.

Taktik gerilja dibidang politik.

Selandjutnja Presiden mengatakan,bahwa "taktik"perang gerilja tsb. telah dipraktekkan di Indonesia ketika Presiden untuk pertama kalinja mendirikan Partai Nasional Indonesia - (PNI). Dikatakan, bahwa ketika mendirikan PNI itu sebenarnja Presiden telah mulai berperang-politik dengan pihak imperialisme Belanda.

Pada waktu PNI dikedjar2 oleh Belanda,dan dimusuhi - oleh kaum pendjadjah,demikian Presiden,maka pada waktu itu - saja terus mempergunakan "taktik gerilja",jaitu dengan djalan membubarkan PNI itu.Baru setelah keadaan baik,maka saja dirikan lagi suatu Partai jang serupa dengan PNI, jaitu Partindo.

Setelah.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Setelah Presiden mengemukakan tjontoh2 itu, kemudian memperingatkan: "Maka dari itu,saudara2 djangan lekas2 gembira apabila melihat Partai membubarkan diri, sebab itu mungkin hanja merupakan taktik perang gerilja dibidang politik."

Perlu diketahui, bahwa dalam upatjara tsb.Presiden - Sukarno sekaligus djuga telah menerima tanda djabatan baru,- jaitu sebagai Ketua Dewan Penjatuan Lembaga Pertahanan Nasional. Tanda djabatan itu telah disematkan oleh Menteri/Ketua Lemhanas Majdjen.Wilujo Puspojudo.

(R.10/AB/65).-

-----ooOoo-----

KERDJASAMA VETERAN R.I. - DJEPANG DI TANDA TANGANI

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Malam Minggu kemarin bertempat di Hotel Indonesia telah ditanda tangani suatu persetudjuan adanja kerdjasama antara Veteran Indonesia dan Veteran Djepang jang masing2 diwakili oleh Ketua Umum MB.LVRI Majdjen M.Sarbini dan Wk.Ketua - Federasi Veteran Djepang Ryoichi Sasakawa.Dalam Statement bersama jang dibuat dalam bahasa2 Indonesia,Djepang dan Inggeris itu dinjatakan bahwa sebagai kelandjutan pembitjaraan kedua - pihak jang diadakan di Tokyo pada tanggal 18 November 1965,maka Tuan Sasakawa baik sebagai Wk.Ketua Federasi Veteran Djepang maupun setjara pribadi telah menjetudjui untuk memberikan sumbangan sesuai dengan kemampuan setjara positif dalam melaksanakan pembangunan Rehabilitasi Centre di Djakarta, disampingakan menghadiahkan alat2 listrik kedokteran untuk pengobatan kanker dan lain2 penjakit sebagai perwudjudan langkah pertama dalam merealisir adanja kerdja sama antara kedua Organisasi - Veteran tsb.

Membangun djembatan persahabatan di Asia-Afrika.

Perlu dikemukakan,bahwa terwudjudnja Statement tsb adalah diilhami oleh adanja perasaan persatuan untuk memupuk kerdjasama se-Asia dan didorong oleh keinginan jang besar untuk membangun djembatan persahabatan jang akrab serta perasaan ber kewadjiban diadakannja usaha untuk memperkembangkan kerdjasama antar Veteran Afrika-Asia, sehingga kedua belah pihak bisa men tjapai persetudjuan dan pengertian jang mendalam untuk melaksanakan tjita2 jang agung tsb.

Selandjutnja setelah selesai penanda-tanganan Statement diatas jang merupakan hasil daripada final talk antara kedua - Organisasi Veteran itu, Menteri Majdjen Sarbini, selaku Ketua Umum MB.LVRI atas nama seluruh anggota Veteran R.I. telah berkenan memberikan souvenir kenang2an kepada delegasi Veteran - Djepang, jang terdiri dari tiga orang itu, tiga buah bingkisan masing2 berupa : Patung Bali, Tempat Buah dari Perak, Kemedja Batik dan Wajang Kulit Gatotkatja jang menurut Menteri Sarbini melambangkan satu Ksatrya sedjati jang gagah perkasa jang pantang mundur dalam menghadapi segala tantangan musuh.

Sedangkan pihak Djepang telah memberikan kenang2an pula berupa Patung2 Boneka Djepang untuk para Veteran Indonesia jang diterimakan kepada Menteri Majdjen Sarbini.

(R.18/AB/65).

-----ooOoo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Dirpen SAB Brigadir Djendral R.H.Sugandhi:

WARTAWAN ABRI HARUS DAPAT MEMBERIKAN AMAL BHARTI PADA R E V O L U S I

Djakarta, 13 Desember (ABRI) + Penjerahan idjazah setjara simbolis.

Dalam resepsi penutupan Kursus Kewartawanan ABRI angkatan I jang dilangsungkan Sabtu malam kemarin bertempat diaula SAB Djl.Merdeka Barat 13, Brigdjen TNI R.H.Sugandhi telah menjerahkan Idjazah Kursus Kewartawanan ABRI setjara simbolis kepada para wartawan ABRI angkatan I jang diterima oleh Letda Kowal Sudarmin.

Sebelum penjerahan idjazah itu dilakukan Brigdjen R.H.Sugandhi telah mengutjapkan amanatnja kepada para wartawan jang menjatakan bahwa jang sangat perlu bagi kita ialah amal bakti kepada Revolusi Indonesia- dan oleh karenanja para wartawan ABRI harus dapat memberikan amal bakti kepada Revolusi Indonesia serta untuk itu para wartawan ABRI haruslah - manusia2 jang tepat, progresif Revolusioner, dapat mengamalkan Pantja - Azimat Revolusi, dapat menegakkan kebenaran dan keadilan dan sekali2 - djangan ada wartawan ABRI jang plintat-plintut.

Sjukur alhamdulillah demikian Brigdjen R.H.Sugandhi melandjutkan/walaupun Revolusi Indonesia telah mengalami pertjobaan jang berat - dimana P.K.I.Gestapu merongrong Revolusi Indonesia, tetapi Revolusi Indonesia masih tetap selamat dan madju terus menudju sasarannja masjarakat Sosialisme Indonesia jang Berpantjasila. /bahwa

Didalam menghadapi petualangan PKI-Gestapu kita masih dapat menjelesaikan tugas kita dengan baik dan hal ini adalah nikmat jang luarbiasa jang diberikan ALLah SWT kepada kita sekalian, Demikian Brigdjen R.H.Sugandhi.

(R.12/AB/65).

-0-

Deputy IV Kasab Brigdjen Pol Drs.Moh.Hasan:

DALAM SUASANA BAGAIMANAPUN DJUGA BANGSA INDONESIA DAPAT MENJELESAIKAN TUGASNJA

+ Suatu bukti kebesaran bangsa.

Djakarta, 13 Desember (ABRI)

Deputy IV Menko Hankam/Kasab Brigadir Djendral Polisi Moh. Hasan menjetakan bahwa walaupun dalam suasana jang genting dimana kaum kontra Revolusioner PKI-Gestapu sedang hebatnja merongrong Revolusi Pantjasila, menghianati Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, tetapi Kursus-Kewartawanan ABRI dapat berdjalan terus dan dapat menjelesaikan kursus tepat pada waktunja. Ini adalah satu bukti demikian Brigdjen Pol.Moh. Hasan tandaskan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa jang besar karena walau keadaan jang bagaimanapun bangsa Indonesia dapat menjelesaikan tugasnja dengan se-baik2nja.

Penegasan itu diutarakan oleh Brigdjen Pol.Mohammad Hasan dalam kata sambutannja pada Resepsi Penutupan Kursus Kewartawanan ABRI - angkatan I jang dilangsungkan Sabtu malam kemarin bertempat diaula SAB Djl.Merdeka Barat 13 Djakarta.

Selandjutnja dinjatakan bahwa para wartawan ABRI jang telah - menjelesaikan kursusnja telah dididik setjara teoritis dan mental, tetapi pendidikan jang telah diterima itu tidak akan berguna, apabila dalam praktek tidak dapat diabdikan untuk kepentingan Revolusi Indonesia.

Sebab .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Sebab demikian Brigdjen Pol Mohammad Hasan udjian terachir adalah dalam - praktek dan praktek lah jang akan menentukan mutu para wartawan.

Didalam praktek itupun para wartawan akan dapat menambah ilmu - pengetahuannja dibidang kewartawanan dan seharusnja para wartawan terus - menerus beladjar menambah ilmu pengetahuan untuk disumbangkan kepada Revolusi Indonesia, dan untuk melaksanakan itu tidak sulit asal kita punja kemauan jang kuat.

Kepada para wartawan jang akan kembali kedaerah tempat tugasnja-masing2 Brigdjen Pol Mohammad Hasan berpesan agar para wartawan tersebut-membawa kesan2 jang baik kedaerah tempat tugasnja dan se-kali2 djangan - membawa kesan2 jang buruk.

Demikian Brigadir Djendral Drs.Moh.Hasan.

(R.12/AB/65).

-0-

LEMBAGA PEMASJARAKATAN TJIPINANG DAPAT SOROTAN TAMU V. TUAN DARI DJEPANG

Djakarta, 13 Desember (ABRI)

R.Sasakawa beserta rombongan jang selama tiga hari di Djakarta-mendjadi tamu dari Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi Madjen Sarbini, seperti diketahui pada hari Sabtu pagi kemarin setelah mengadakan ziarahnja kemakam Pahlawan Kalibata telah pula berkenan mengadakan kundjungannja ke Lembaga Pemasjarakatan Tjipinang.

Rombongan Sasakawa jang diantar oleh pihak Tuan Rumah, di LP - Tjipinang telah diterima oleh Bahrudin Subroto selaku Kepala LP Tjipinang.

Dalam penindjauannja di LP Tjipinang, Sasakawa telah melihat dengan mata kepalanja sendiri keadaan seluruh Lembaga Pemasjarakatan tsb, mulai dari Rumah Sakit untuk Perawatan orang2 hukuman, tempat penggergadjian kaju untuk dibuat meubel, tempat mendjahit pakaian setjara konpeksi dengan mesin2nja jang serba baru, tempat sembahjang/mesdjid, dan lapangan olah raga sampai tempat rekreasi jang semuanja itu tampak sangat terpeliharo keadaannja, serta sekaligus bisa melihat keadaan para tahanannja itu sendiri.

Sasakawa merasa kagum.

Selesai penindjauan keseluruh komplek, atas pertanjaan dalam - memberikan kesan2nja, Sasakawa tampak sekali keheran2an dan kekagumannja, dimana dinjatakan bahwa gambaran dia tentang "Pendjara" dimana biasanja - terdapat kekerasan2 terhadap orang2 hukuman ternjata tidak nampak, bahkan dia kagum sekali terhadap lengkapnja usaha2 pemanfaatan bagi para tahanan, dimana hal tsb.adalah tjotjok sekali dengan namanja dari Lembaga Pemasjarakatan dalam rangka usaha untuk merehabilitir mental disamping mendidik-para tahanan untuk mengusai salah satu kehlian kerdja jang berguna bagi nja setelah kembali di masjarakat.

Selandjtunja dikatakan, bahwa suatu hal jang tidak pernah ada di rumah2 tahanan Djepang seperti memoliharo rambut pandjang dan kumis ternjata di L.P.Tjipinang malah ada. Di Djepang menurut dia, semua tahanan-itu harus gundul, tidak boleh ada jang piara rambut apalagi jang namanja-kumis, demikian Sasakawa dalam mimik keheran2annja. Tetapi mimik jang keheran2an itu segera berganti dengan gelak tawa jang lebar, ketika mendenger pendjelasan langsung dari salah satu pengurus L.P. mengenai rambut-tsb, jang dinjatakan bahwa dipiaranja rambut pandjang sampai ada jang menjerupai wanita dan kumis itu, adalah memang disengadja untuk keperluan - rekreasi mereka jang sewaktu2 dalam bentuk sandiwara dibutuhkan tenaga pemain untuk pegang peran sebagai wanita.

(R.18/AB/65).

-0-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PERNJATAAN BENTJANA ALAM GUNUNG AGUNG
DAN SAUMLAKI DITJABUT

Djakarta, 13 Desember (ABRI)

Menko H.M.Muljadi Djojomartono selaku Ketua Staf dan Panitia - Pusat Penanggungan Bentjana Alam menjatakan bahwa dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.305 dan No.332 tahun 1965, pernjataan bentjana alam Gunung Agung di Bali dan angin Topan di Saumlaki (Maluku) sebagai - bentjana alam luar biasa atau Nasional telah ditjabut.

Keputusan tersebut mulai berlaku sedjak bulan Oktober 1965 untuk bentjana alam Gunung Agung di Bali dan mulai bulan Nopember 1965 untuk bentjana alam di Saumlaki.

(R.12/AB/65).

-O-

DEPARTEMEN IURAN NEGARA ADAKAN PEMBERSIHAN
DAN PENGAMANAN

Djakarta, 13 Desember (ABRI)

Untuk membantu pelaksanaan Instruksi Presiden/Panglima Tertinggi ABRI No.22/KOTI/1965 dan Instruksi Penguasa Perang No.04/10/1965 selaku Panglima Daerah Militer V Djakarta dan selaku Penguasa Perang Djaja dan sekitarnja mengenai dasar2 kebidjaksanaan penertiban/pembersihan personil sipil dari Kompartimen2, Departemen2 dan Badan2 lainnja dalam aparatur-Pemerintah Team Penertiban dan Pengamanan jang oleh Menteri Iuran Negara beberapa waktu jang lalu diberi tugas chusus mengadakan penertiban terhadap oknum2 jang njata2 terlibat, diduga terlibat dalam petualangan Kontra revolusioner "Gestapu", telah bekerdja keras melaksanakan tugasnja.

Hasil penelitian dan penertiban terhadap oknum2 jang terlibat, diduga terlibat dan mendjadi anggota parpol/ormas jang telah dilarang, - sampai tgl.10 Desember 1965 untuk Djakarta Raya adalah meliputi pegawai2 pada Departemen, Direktorat Djendral Padjak, Bea & Tjukai, IPEDA, sebanjak 120 orang sedang dari daerah sebanjak 85 orang.

Djumlah 120 orang di Pusat dan 85 orang di Daerah tsb. dewasa-ini sedang dalam tingkat ditahan ABRI, tingkat melapor, taraf pengusutan dan di non-aktifkan .

Perlu diketahui pula bahwa Departemen Iuran Negara cq Team Penertiban - dan Pengamanan telah menerima pernjataan2 jang membandjir dari seluruh - pelosok Tanah Air jang menjatakan kesetiaan kepada Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan Tjita2 Revolusi Pantjasila.

(R.9/AB/65).

-O-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PEMBERHENTIAN DENGAN TIDAK HORMAT DARI DJABATAN DALAM DINAS KETENTARAAN.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Presiden/Pangti ABRI/KOTI dalam surat keputusannja No. 171/KOTI/1965 dan 172/KOTI/1965 tertanggal 4 Desember 1965 dengan resmi telah memberhentikan dengan tidak hormat dari pangkat dan djabatan dalam dinas ketentaraan, para Perwira Angkatan Darat, karena mereka telah melakukan perbuatan dan tindakan jang membahajakan disiplin Angkatan Perang serta membahajakan keamanan dan keselamatan Negara dalam peristiwa jang menamakan dirinja Gerakan 30 September.

Para perwira jang diberhentikan berdasarkan S.K. tersebut diatas adalah Brigdjen TNI M.S. Supardjo, djabatan terachir Panglima Kopur IV/Kostrad, Kolonel Inf.Sahirman, djabatan terachir Ass-I Kodam VII/Diponegoro. Letkol.Inf.Untung, djabatan terachir Dan Jon I Men Tjakrabirawa, Kol.Inf.A.Latief djabatan terachir Dan Brigif I Kodam V/Djaja. Major Inf.Agus Sigit djabatan terachir Dan Jon I Brigif I Kodam V/Djaja. Kol.Inf.Marjono, djabatan terachir Ass.III Kodam VII/Diponegoro/Letkol.Inf. Usman djabatan terachir Ass.VI Kodam VII/Diponegoro, Major Inf Sukirman, djabatan terachir Panen SU-V Kodam VII/Diponegoro. Major Inf.Karsidi, djabatan terachir Wa.Ass.2 Rem 72 Kodam VII/Diponegoro, Major Inf.Muljono, djabatan terachir Pasi-5 Rem 72 Kodam VII/Diponegoro, Major Inf.Subadi, djabatan terachir Pasi-3 Rem 73 Kodam VII/Diponegoro.

Pemberhentian dengan tidak hormat terhadap mereka ini berlaku terhitung mulai tanggal 30 September 1965 dan atas pertimbangan Surat Petugas Urusan Harian Menteri/Panglima AD No. 290/1965 tgl.13 Oktober tentang usul pemberhentian tidak dengan hormat Brig Djen TNI.M.S.Supardjo Cs serta surat Men/Pangad No. 318/1965 tgl.12 Nopember 1965, tentang usul pemberhentian dengan tidak hormat Kol.Inf.Marjono Cs. Demikian isi Pengumuman-Kepala Pusat Penerangan AD Brigdjen Ibnu Subroto.
/Letkol Inf Idris djabatan terachir Kasrem 73 Kodam VII/Diponegoro (R.7/AB/65).

---- o&o ----

SEKESGIAL ANGKATAN KE-III DIRESMIKAN

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Pd.Direktur Sekolah Kesehatan Gigi Angkatan Laut, Kapten Drg.Sumartono, hari Sabtu pagi bertempat dihalaman Lembaga Kesehatan Gigi Angkatan Laut telah meresmikan penerimaan siswa Sekolah Kesehatan Gigi Angkatan Laut (SEKESGIAL) Angkatan ke-III.

Dalam pesan singkatnja kepada para siswa SEKESGIAL Kapten Drg.Sumartono antara lain memperingatkan dengan tegas, bahwa dengan diterimanja mereka dilingkungan ALRI, para siswa djanganlah mengharapkan apa2 dari ALRI, akan tetapi sebaliknja hendaknja para siswa disamping mempunjai tjita2 luhur, harus sanggup beladjar dengan tekun serta tahan udji menghadapi segala tantangan sebagai bekal dalam mendharma bhaktikan dirinja kelak kepada ALRI chususnja, dan Negara pada umumnja.

Sekolah Kesehatan Gigi Angkatan Laut, diselenggarakan oleh Lembaga Kesehatan Gigi Angkatan Laut, dalam angka mengamalkan serta memanfaatkan Ilmu Pengetahuan, chususnja Ilmu Kesehatan Gigi kepada masjarakat.

Lamanja.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Lamanja pendidikan tiga tahun, dengan tenaga pengadjar dari lingkungan ALRI sendiri.

Selain anggauta ALRI, SESKOGAL djuga menerima tjalon dari luar lingkungan ALRI, dan Angkatan ke-III ini diikuti oleh 20 orang siswa dan diantaranja dari Departemen Angkatan Udara. (R.20/AB/65).

---- o&o ----

ANAS PENEROBOSAN RATJUN GESTAPU P.K.I. KE B.SIS2 RI/RK DAN APARAT2PEMERINTAH

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Biro Penerangan Pushansip/Hanra mendjelaskan, sehubungan dengan peningkatan penganjangan terhadap projek Nekolim British Malaysia,dan menjapu bersih sampai keakar2nja petualangan Gestapu/P.K.I. dalam penerobosannja kebasis2 RI.RK, dan aparat2 Pemerintah, team operasi mental hansip/hanra kini sedang melaksanakan coaching kilat disamping memperdalam doktrine Menko Hankam,dan doktrine Hansip/Hanra. Dalam menanpung semua ini bantuan Pemerintah dan rakjat progresip revolusioner sangat diharapkan agar u it2 operasi hansip/hanra jang sudah mulai bergerak kebeberapa unit dapat berdjalan dengan lantjar.

Didjelaskan pula oleh biro itu, instruksi Ka.Pushansip/Hanra sedjak penumpasan G.30.S.jang berpokok pada tugas - pokok hansip/hanra selalu menjalurkan spontanitiet rakjat terutama sekali dalam menekan penerobosan2 ratjun dari kaum kontra revolusi P.K.I. Dan Dewasa ini tahap demi tahap sukwan - bantuan tempur hansip/hanra Detasemen Malaja sedang diserah - terimakan kepada Komando Mandala Siaga,baik jang ada di Pusat maupun jang berada didaerah2. Djuga konsolidasi mahasiswa/hansip/hanra sudah mulai pula dikerahkan untuk menjusun tenaga2 territorial baik jang sifatnja kemiliteran maupun tenaga2 dibidang Pemerintahan. (R.13/AB/65).

---- o&o ---

FOLLOW UP TINDAKAN PEMBERSIHAN PERSONIL DEPARTEMEN-2.

Djakarta, 13 Desember (ABRI) + Menko Hankam/Kasab sampaikan pedoman2 landjutan.

Sebagai follow up tindakan2 pembersihan personil Departemen2 dan badan2 HANKAM,MENKO HANKAM/KASAB telah menjampaikan pedoman2 landjutan kepada Departemen2 Angkatan,Lemiun Veteran, PUSHANSIP/HANRA,jang al. berupa Daftar Pertanjaan (Kwesjoner) jg harus diisi oleh setiap personil,landasan hukum untuk penindasan-administratif,dsb.nja dimana Pedoman2 itu dituangkan dalam rangka pelaksanaan Instruksi MENKO HANKAM/KASAB No.: INS-1015/ 1965 tanggal 12-11-1965. Dengan pedoman2 tersebut diharapkan bahwa pelaksanaan pembersihan unsur2 Gestapu pada Departemen2 dan badan2 dilingkungan Kompartimen HANKAM dapat lebih dipermudah dan diperlantjar. Demikian Let.Kol.Sukarsono SH atas nama Ketua Team Chusus. (R.16/AB/65).

---oOo---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Presiden/Pemimpin Besar Revolusi:
"SAJA ANTI GESTAPU, OLEH KARENANJA SAJA PERINTAHKAN MEMBENTUK MAHMILUB UNTUK MENGHUKUMNJA."

+ Kalau mengaku anak2 Bung Karno, ikutilah aku."

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

"Saja anti Gestapu, dan oleh karena itu aku perintahkan untuk membentuk Mahkamah Militer Luar Biasa untuk menghukum Gestapu," demikian al. Presiden Sukarno menjatakan Sabtu malam dalam amanatnja kepada para Karyawan jang baru sadja menjelesaikan Mukernasnja di Tjibogo, dalam upatjara penutupan Mukernas Golkar anggota Front Nasional jang diselenggarakan di Istana Bogor.

Dengan nada marah Presiden selandjutnja menandaskan - "kalau benar2 mengaku sebagai anak2 Bung Karno, ikutilah aku, dan aku gembira mempunjai anak2 jang demikian.

"Revolusi kita ini adalah revolusi gerak tjepat, oleh karenanja para Karyawan djuga harus bergerak tjepat djuga. Saja kadang2 tidak tidur karena bekerdja keras untuk Revolusi, sedang kamu sekalian ini membuang2 waktu," demikian Presiden mengatakan, karena pada waktu itu para Karyawan datang terlambat satu djam dengan alasan Mukernas baru selesai pada djam 18.00.

Berkata Presiden selandjutnja: "Saja tidak mau mempunjai anak jang tidak progresip revolusioner, jang tidak kiri, karena revolusi kita sekali lagi adalah kiri dengan tjiri2nja al. ialah berdikari dalam bidang ekonomi, melaksanakan landreform. Berdulat dalam politik adalah kiri, berkepribadian dalam bidang kebudajaan adalah djuga kiri." Pada achir2 ini, demikian Presiden, saja memang selalu marah, karena semua omong-kosong, semua mengatakan mentaati Pemimpin Besar Revolusi, tetapi semua itu omong kosong. Kalau memang mengaku aku sebagai Bapakmu sebagai Pemimpin Besar Revolusi ikutilah aku, dan djangan mendjegal."

Kalau FN ikut gontok2an, akan saja bubarkan.

Seperti djuga dalam pidato2 sebelumnja, Presiden sekali lagi mengatakan, bahwa sekarang ini banjak jang menjatakan akan menjerahkan persoalan kepada Presiden, tetapi sebetulnja akan mendikte Presiden, bahkan mendesak2, dan mendjongkrak2-kan. "Benarkah orang katanja mentaati adjaran Bung Karno, mentaati Pantjasila, tetapi dengan pengertian anti komunis?," demikian Presiden bertanja.

Ditegaskan lagi oleh Presiden, bahwa pokok dari segala pokok adalah kesatuan Bangsa, untuk itu saja sudah berdjuang 40 tahun demi persatuan dan menjerahkan diri untuk persatuan bangsa, karena hanja dengan persatuan itu kita dapat mentjapai tjita2 Rakjat." Oleh karena apabila FN ikut gontok2an, akan saja bubarkan djuga."

Perlu diketahui, bahwa sebelum Presiden menjampaikan amanatnja, Ketua Umum Sekber Golkar Brigdjen. Djuhartono telah menjampaikan laporan tentang Mukernas dan mohon Komando dari Presiden. Kemudian disusul dengan penjerahan sebuah lambang Sekber Golkar dalam bentuk bendera jang terbuat dari beludru.

Hadir dalam upatjara itu selain semua peserta Mukernas Golkar, dari seluruh Indonesia, djuga Menteri2 Kabinet Dwikora serta pimpinan Sekber Golkar.

(R.10/AB/65)

-----ooOoo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

SASAKAWA MENINGGALKAN INDONESIA DENGAN RASA PUAS DAN KEKAGUMAN

+ Melalui djembatan Veteran, hubungan bangsa Indonesia-Djepang lebih erat

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Wk.Ketua Federasi Veteran Djepang, Ryoichi Sasakawa beserta rombongan, jang baru dadja malam minggu kemarin menjelesaikan perundingannja mengenai adanja kerdja sama pembangunan Rehabilitasi Centre Veteran di Djakarta dengan pihak Veteran Indonesia jang diwakili oleh Ketua Umum MB LVRI Majdjen Sarbini, kemarin pagi telah meninggalkan Indonesia kembali ketanah airnja.

Perlu diketahui bahwa Sasakawa beserta rombongan jang selama di Djakarta mendjadi tamu dari Menteri Veteran dan Demobilisasi Majdjen Sarbini, selain telah menjelesaikan perundingan tsb diatas, djuga telah mengadakan penindjauannja kebeberapa tempat seperti Lembaga Pemasjarakat - Tjipinang, Kebun Raya Bogor, Projek Industri Sutra Alam Ratna Tjiawi dan- Puntjak Pass.

Sasakawa jang merupakan salah seorang tokoh Veteran Djepang itu, dalam memberikan kesan2nja sebelum ia meninggalkan Indonesia ini, telah - menjatakan kekagumannja terhadap bangsa Indonesia jang sedang membangun - negara dan bangsanja dengan penuh semangat dalam rangka menjelesaikan revolusinja sesuai dengan tjita2 bangsa Indonesia untuk membentuk manusia - baru dalam menudju kepembentukan dunia baru jang bebas dari segala matjam penghisapan.

Dinjatakan pula dalam kesannja itu, bahwa setelah melihat dari-dekat dan dengan mata serta kepala sendiri ternjata apa jang sering digambarkan oleh Pers Luar Negeri tentang Indonesia itu banjak jang tidak tjotjok dengan keadaannja.

Demikian kesan2 Sasakawa jang achirnja menambahkan bahwa dengan adanja djembatan persahabatan antara Veteran kedua negara ini akan tambah mempererat hubungan persahabatan antara kedua Negara Indonesia dan Djepang. (R.18/AB/65)

---- o&o ----

PERTEMUAN KERDJA PIMPINAN U.I. DENGAN PERS

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Dalam rangka merealisir kerdja-sama jang sebaik-baiknja, hal mana tak mungkin terlaksana tanpa saling mengerti dan saling menghargai satu sama lain maka Rektor U.I. (Universitas Indonesia) sebagai Pimpinan Universitas Negeri di Ibukota akan menjelenggarakan suatu "pertemuan kerdja" dengan para wartawan Ibukota.

Pertemuan tersebut akan dilangsungkan pada hari Selasa tanggal - 14 Desember 1965 djam 10.00 pagi bertempat di Salemba 4, Djakarta dimana-dalam "pertemuan kerdja" kali ini a.l. akan disampaikan oleh Rektor U.I.- mengenai kebidjaksanaan dan kegiatan U.I. jang tiada lepas dari "pengintegrasian diri"nja dengan tuntutan perdjoangan sekarang dalam menjelesaikan Revolusi Pantjasila jang multi-komplex.

Berhubung dengan pentingnja atjara tersebut Pimpinan U.I.sangat-mengharapkan kehadiran daripada para wartawan Ibukota dengan mengirimkan-wakilnja. Demikian diumumkan oleh Biro Humas Universitas Indonesia.

(R. 16/AB/65).-

---- o&o ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

PANITYA PUSAT PENAMPUNGAN KORBAN "G.30.S."

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Dengan Keputusan Presiden tanggal 10 Desember 1965 no.373./65 telah dibentuk Panitya Pusat Penampungan Korban "G.30.S" jang anggota-2 nja akan dilantik oleh Menko Kesedjahteraan Muljadi Djojomartono minggu depan.

Sementara itu Presiden selaku Ketua Umum Dana Sukarelawan Pusat telah pula menjetudjui untuk mengirimkan bingkisan2 kegaris depan - untuk para Sukwan dan Sukwati dalam rangka perajaan Hari Natal, Tahun - Baru dan Lebaran dimana bingkisan2 tersebut adalah seharga Rp.500,-djuta berupa alat2 Olah-Raga, djarum,benang kantjing, warkat pos,obat2an, buah2an dalam kaleng dan gula-gula (suikertjes).

Perlu ditambahkan bahwa sebagai hasil pembitjaraan antara Sekretaris Menko Brigdjen.Rusli dengan para Perwira dari.G.III dan G.V KO TI bingkisan2 tersebut tadi akan diserahkan kepada Major Djendral Soe - harto selaku Pangkolaga. (R.16/AB/65).-

---- o&o ----

Ka Ditpers Humas Kol.Harsono:

DENGAN TERBITNJA HARIAN ANGKATAN BERSENDJATA MENUNDJUKKAN ADANJA CORPS WARTAWAN PEMERINTAH.

+ Djadilah penegak Pantjasila dan Pantja Azimat Revolusi.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Kepala Direktorat Pers Kolonel Harsono menjatakan bahwa dengan adanja peng-upgrade-an wartawan ABRI maka akan bertambah baiklah mutu pers Indonesia. Aktivitet Staf Angkatan Bersendjata untuk meng - upgrade para wartawan adalah suatu hal jang dapat dibanggakan dan merupakan kemadjuan jang besar dikalangan pers, serta untuk itu Direktorat Pers menjatakan terimakasih dan salutnja kepada Staf Angkatan Bersendjata jang telah mengambil inisiatif tersebut.

Hal ini dinjatakan oleh Kolonel Harsono dalam kata sambutannja pada resepsi penutupan Kursus Kewartawanan ABRI jang dilangsungkan Sabtu malam kemarin bertempat diaula Staf Angkatan Bersendjata Djl.Merdeka Barat 13, jang selandjutnja dinjatakan bahwa kita harus berani menundjukkan adanja wartawan Pemerintah serta dengan terbitnja Harian-2 Angkatan Bersendjata maka sekaligus telah menundjukkan kepada kita adanja Corps wartawan Pemerintah.

Pada saat2 sekarang ini dimana tindakan2 terhadap petualangan PKI-Gestapu telah kita ambil, kita harus merealisir konsepsi2 kita menudju tahap2 berikutnja demi untuk mentjapai Sosialisme Indonesia berdasarkan Pantjasila.

Dikatakan bahwa Direktorat Pers bukan hanja untuk membagi kertas sadja tapi jang terpenting adalah untuk menggodok pers jang kita - tjita2kan, penegak dan pengamal Pantja Azimat Revolusi serta mengemban amanat penderitaan rakjat untuk mentjapai tjita2 besar bangsa Indonesia jakni masjarakat adil makmur berdasarkan Pantjasila.

Mutu Harian AB sudah baik.

Lebih djauh Kolonel Harsono menjatakan bahwa walaupun belakangan ini mutu pers kita kurang,kurang bertanggung djawab,terlalu sansionil dan lain2 sebagainja,tetapi mutu harian Angkatan Bersendjata boleh dikatakan sudah baik.

Ini bukanlah.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Ini bukanlah utjapan jang berlebih2an atau karena saja berbadju hidjau demikian Kolonel Harsono, tetapi adalah djuga pengakuan dari luar negeri, karena harian Angkatan Bersendjata dan Berita Yudha telah dapat mentjerminkan keinginan masjarakat Indonesia.

Achirnja Kolonel Harsono sekali lagi menjatakan kesalutannja kepada Staf Angkatan Bersendjata, karena walaupun Harian Angkatan Bersendjata telah mempunjai mutu jang baik tetapi Staf Angkatan Bersendjata masih terus berusaha memperbaiki mutu pers dengan meng-upgraid para wartawan ABRI.

Demikian antara lain sambutan Kolonel Harsono.

(R.12/AB/65).-

-----ooOoo-----

KADER2 REVOLUSI UNTUK MENGISI KEKOSONGAN DALAM APARATUR PEMERINTAHAN.

+ Menpen Majdjen Achmadi di - hadapan mahasiswa.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Masa ini adalah masa pengorbanan, karena itu djangan ada jang - nimpi untuk dapat menikmati hasil2 daripada Revolusi itu. Generasi kita sekarang membuat korbanan2 untuk kepentingan anak2 tjutju kita dimasa - jad.

Demikian Menteri Penerangan Majdjen Achmadi dalam sambutannja - pada upatjara Pengukuhan/Inaugurasi Mahasiswa2 Universitas Bung Karno Sabtu malam bertempat di Pintu III Stadion Utama Senajan.

Dihadapan kurang lebih 1000 mahasiswa2 jang baru menjelesaikan masa Prabhaktinja dan Senioren serta para undangan, Majdjen Achmadi menekankan pentingnja fungsi kader2 Revolusi. Dengan mensitir utjapan filosoof kenamaan Bertrand Russell,"A nation cannot develope without rebellion", beliau mengingatkan peristiwa G-30-S.

Akibat daripada pemberontakan dan pengchianatan itu maka semua aparatur Revolusi akan segera dibersihkan dan diganti dengan aparatur2 jang benar2 Pantjasilais dan Sukarnois sedjati.

Karena itulah penting adanja kader2 jang terpertjaja untuk dapat kelak mengisi kekosongan2 tsb.

Patut ditambahkan bahwa Universitas Bung Karno jang dibuka mulai tahun Akademi 1964 dan mempunjai tjabang2nja di Solo, Makasar, Surabaja dan Bandjarmasin, sekarang telah menambah djurusan baru Tehnik Penerbangan disamping djurusan2 lainnja jaitu Ekonomi, Ilmu Politik dan Kemasjarakatan, Kedokteran, Pertanian, dan Tehnik Perkapalan.

(R.25/AB/65).

-----ooOoo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Menko Hankam - Kasab Djenderal A.H.Nasution:

COUP DAN KEKERASAN PKI TERHADAP PEMERINTAH DILAKUKAN KARENA MELALUI MUSJAWARAH DAN DEMOKRASI MEREKA AKAN GAGAL.

+ PKI menerima Pantjasila bukan sebagai falsafah negara Ind., tetapi hanja untuk mengelabuhi mata Rakjat jg gandrung Pantjasila.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).

Bukti2 jang telah terkumpul, bahwa gerakan petualangan kontra revolusioner "Gerakan 30 September", merupakan coup terhadap Pemerintah Indonesia jang direntjanakan dan didalangi oleh PKI. Dan mereka memilih djalan kekerasan - karena mereka mengetahui bahwa dengan djalan musjawarah dan demokrasi, mereka tidak dapat mentjapai maksudnja -- berkat kewaspadaan ummat Islam/beragama chususnja, serta bangsa Indonesia jang menga - gungkan Pantjasila pada umumnja, /dan ummat

Demikian Menko Hankam-Kasab Djenderal Nasution menandaskan dalam sambutan tertulisnja kepada Pusat PPI di Djepang.

Dalam sambutannja itu selandjutnja Djenderal menambahkan, bahwa bangsa Indonesia telah mengetahui, bahwa PKI menerima Pantjasila tidak sebagai dasar falsafah negara Indonesia -- tidak sebagai Weltanschauung -- tidak sebagai Light Star bangsa Indonesia -- tetapi hanja sebagai alat mengelabuhi Rakjat Indonesia jang gandrung dan setia pada Pantjasila. Demikian ditandaskan, dan selandjutnja dikatakan bahwa ini terbukti dengan gerakan petualangannja gerakan 30 September jang njata-2 mengchianati Pantjasila.

Tentang gerakan apa jang menamakan dirinja "G-30-S" itu, dikatakan oleh Menko Kasab, bahwa "Gerakan 30 September" betul2 merupakan gerakan penjelewengan kontra revolusi jang terluas dan tersebar disepandjang sedjarah Revolusi kita. Gerakan tersebut merupakan kedjahatan politik ideologis -- karena merupakan pengchianatan terhadap djalannja Revolusi -- terhadap Pemimpin Besar Revolusi dan adjaran2nja. Gerakan tersebut merupakan kedjahatan pula terhadap moral bangsa Indonesia jang ber-Tuhan dengan melantjarkan fitnah kedji dan perbuatan2 jang melampaui batas2 perikemanusian dan kesusilaan. Disamping itu gerakan tersebut merupakan kedjahatan terhadap norma2 hukum jang berlaku -- baik hukum ketatanegaraan, maupun Hukum Pidana.

Pengchianatan PKI gagal karena tidak diredhoi Tuhan.

Dalam memberikan penegasannja tentang sebab musabab kegagalan pengchianatan PKI dan antek2nja itu, Djenderal Nasution selandjutnja berkata, bahwa ketika terdjadinja "Gerakan 30 September" itu pada tanggal 1 Oktober 1965, Rakjat Indonesia bangkit serentak untuk menentang dan menghantjurkan sampai keakar2nja -- karena mengetahui dan menjadari akan bahaja jang mengantjam dasar falsafah Negara Republik Indonesia dan sendi2 Revolusi -- bila PKI berhasil menegang kekuasaan Negara.

Meskipun .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Meskipun PKI dalam mempersiapkan dan melaksanakan Gerakannja jang kontra Revolusioner telah mengerahkan kader2 dan seluruh ormasnja diseluruh Indonesia -- dan menempuh berbagai djalan seperti fitnah djahat terhadap Angkatan Darat, dengan Dewan Djenderalnja jang mau coup -- Kabir, Agen CIA dan sebagainja, usaha memetjah belah ABRI dan alat2 Revolusi lainnja serta gerakan2 terror, tetapi toch usahanja itu mengalami kegagalan berkat kesiap siagaan dan kewaspadaan alat2 Negara bersama2 Rakjat dan terutama karena gerakannja itu tidak diridhoi oleh Tuhan Jang Maha Esa.

Sehubungan dengan kegagalan perbuatan chianat PKI itu, Menko Kasab telah memperingati lagi, hendaknja dengan gagalnja "G-30-S", dan hantjurnja kekuatan fisik PKI dan ormas2nja itu tidak berarti bahwa seluruh kekuatan "G-30-S" telah ditumpas sampai keakar2nja. Mereka masih mempunjai potensi jang bila diberi kesempatan untuk menghimpunnja kembali, dapat mengganggu dan mungkin menjelewengkan djalannja Revolusi Indonesia -- bahkan dalam waktu jang tidak begitu lama lagi dapat menimbulkan petualangan sematjam "G-30-S" lagi.

Timbulnja kembali petualangan sematjam "G-30-S" inilah jang tidak kita hendaki. Untuk itu perlu kita mutlak mengkikis hanis "G-30-S", menghantjurkan mereka dari jang teratas sampai jang terbawah. Disamping menghantjurkan mereka setjara fisik dan ideologis -- perlu pula kita mengkonsolidasikan kemenangan2 jang kita peroleh, perlu kita mengadakan rehabilitasi setjara menjeluruh dan Nation Wide dalam bidang ideologi, politik, ekonomi dan sosial.

Didalam usaha konsolidasi ini, kitapun tidak boleh lengah dan keluar dari garis relnja revolusi. Saja ingatkan -- demikian Djenderal Nasution selandjutnja, kepada Saudara2 bahwa Revolusi kita adalah Revolusi kiri, dalam arti Revolusi menentang kapitalisme, kolonialisme, dan neokolonialisme -- menentang segala matjam penghisapan.

Indonesia memerlukan tenaga2 ahli jang progressif revolusioner, Pantjasilais dan Manipolis.

Dalam sambutannja itu, Djenderal Nasution selandjutnja menandaskan, guna suksesnja usaha konsolidasi dan rehabilitasi tersebut kita harus menggerakkan seluruh potensi jang ada pada kita. Maka diharapkan dari Saudara2 -- demikian Kasab selandjutnja -- agar Saudara2 dalam waktu sesingkatnja menjelesaikan peladjaran. Tanah air menanti kedatangan Saudara sebagai tenaga achli -- agar pembangunan Negara kita berdjalan lebih tjepat dan lebih lantjar dalam rangka mensukseskan dan mentjapai Revolusi kita jang berdasarkan Pantjasila.

Selandjutnja diperingatkan oleh Djenderal, bahwa Indonesia memerlukan tenaga2 ahli jang tidak hanja ahli dalam technis pekerdjaan sadja, tetapi tenaga2 ahli jang progressif revolusioner dan Pantjasilais-Manipolis sedjati. Untuk memenuhi harapan Tanah air kita itu, oleh Menko Hankam Kasab selandjutnja diandjurkan -- agar disamping mempersiapkan diri mendjadi seorang ahli dalam bidangnja masing2 -- menjiapkan diri pula setjara mental dengan tjara mempertebal dan membadjakan iman sebagai machluk jang ber-Tuhan dan memperdalam Adjaran2 Pemim-

pin Besar .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

pin Besar Revolusi kita Bung Karno, sehingga nantinja merupakan insan jang ber Tuhan, jang dengan tepat dapat mengamalkan Pantja Azimat Revolusi, demi Penjelesaian Revolusi, demikian Djenderal Nasution.

Dalam pada itu djuga diperingatkan, bahwa tugas kita masih sangat berat. Kita masih harus berdjoang melawan Nekolim jang dengan projeknja "Malaysia" selalu mengintai dan mengantjam Tanah air Indonesia. Unsur2 kontra Revolusi penjeleweng Pantjasila dan pemetjah belah kesatuan bangsa belum terkikis habis -- sehingga harus ditanggulangi terus. Dan kehidupan sosial ekonomi kita masih djauh dari memuaskan, sehingga kita harus memeras keringat dan otak meningkatkannja dalam waktu jang singkat.

Selandjutnja Djenderal berkata, bahwa untuk semua Saudara2 peladjar dan angkatan muda Indonesia lainnja jang mendja di harapan bangsa, oleh karenanja dan kawan2 seumur dan sebaja saja -- demikian Menko Kasab -- tentu tidak akan lama lagi dapat berdjoang segigih sekarang ini.

Sehubungan dengan dalam djangka waktu pendek mendatang ini ummat beragama dan ber Tuhan akan memperingati hari2 jang penting, jakni Hari Natal, bulan Puasa dengan Idul Fittrinja, maka Djenderal Nasution achirnja mengadjak marilah kita dalam hari2 itu menebalkan dan membadjakan iman kita dan berdoa kehadirat Tuhan Jang Maha Esa -- semoga kita selalu dalam per - lindungannja -- serta mendapat petundjuk2 dalam mendjalankan kewadjiban kita terhadap bangsa dan Tanah air, kita jang kita tjintai.

Tuntutan untuk membubarkan PKI sesuai dengan kehendak Rakjat ditanah air.

Dalam mengawali sambutan tertulisnja kepada Pengurus Pusat PPI di Djepang itu, Djenderal Nasution menandaskan, bahwa permintaan dan permohonan agar PKI dibubarkan beserta mantel organisasi2nja adalah pernjataan tersebut sesuai benar dengan pernjataan Rakjat Indonesia di Tanahair. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa2 kita tetap berintegrasi dengan semua kita jang berada di Tanahair -- hingga Saudara2 djuga merupakan golongan jg progressif Revolusioner, berdiri dibarisan depan untuk menjelesaikan Revolusi Indonesia jg multi komplek berdasarkan Pantjasila, demikian Djenderal Nasution.

Ditegaskan pula,bahwa permintaan mahasiswa2 kita itu telah menandakan bahwa mahasiswa2 kita tetap berkiblat kepada Indonesia,tetap memperhatikan kedjadian di Tanahair, tetap ikut dengan geloranja Revolusi Indonesia.Adalah suatu hal jang menggembirakan pula ialah, bahwa Saudara2 telah mengeluarkan pernjataan jang pada pokoknja berisi bahwa Saudara2 setia dan taat kepada Presiden - Pemimpin Besar Revolusi kita, demikian Menko Hankam-Kasab Djenderal A.H.Nasution dalam sambutan tertulisnja kepada Pengurus Pusat PPI di Djepang itu.

(R.6/AB/65).

---oOo---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U N U M :

MAHASISWA INDONESIA MENDUKUNG SEPENUHNJA
PEMBUBARAN P.K.I. DAN ANTEK2NJA OLEH PEPELRADA

+ Fitnah radio Peking terhadap ABRI berarti fitnah terhadap Pangti ABRI/PBR Bung Karno.-

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Suatu demonstrasi jang diikuti oleh kurang lebih 5000 mahasiswa2 progresif revolusioner dari berbagai Universitas ibukota dan utusan2 Universitas Daerah jang tergabung dalam KAMI, sabtu siang telah menjampaikan pernjataan mendukung sepenuhnja pembubaran dan larangan PKI beserta antek2 nja oleh Pepelrada.

Sesuai dengan kenjataan dan tuntutan seluruh Rakjat progresif revolusioner, Pantjasilais sedjati itu, maka kepada Presiden/Pangti ABRI/PBR Bung Karno dimohonkanagar berdasarkan fakta2 ini, mentjabut legalitas dari pada PKI dengan membubarkan dan melarangnja setjara nasional baik dalam - bentuk atau wadah apapun.

Disamping itu dituntut pula agar Pemerintah membersihkan setjara menjeluruh aparatur Revolusi baik sipil maupun militer, Kabinet Dwikora - dan Biro Pusat Intelligence (BPI). Demonstrasi djuga menolak sama sekali - duduknja Oei Tjoe Tat dalam Panitia Screening Pusat karena merupakan tokoh Baperki. Terhadap fitnahan2 jang telah dilantjarkan oleh Radio Peking dan Kantor Berita Hsinhua terhadap ABRI dan rakjat Progrev, demonstrasi menjampaikan protes jang se-keras2nja. Dan mengkwalifiser fitnahan2 tsb.sebagai- djuga dialamatkan kepada Pangti ABRI/BBR dan seluruh Bangsa Indonesia.

Menolak tjampur tangan Prijono

Didepan Menteri PTIP jang diwakili oleh Pembantu Menteri Prof - Ernan Moeriantoro SH, demonstran selain menjampaikan pernjataan mendukung- putusan Pepelrada, djuga mendukung sepenuhnja putusan2 dan tindakan2 Menteri PTIP. Dan menolak segala tjampur tangan Prijono dalam soal2 pembersihan Pendidikan chususnja Perguruan Tinggi.

Pembantu Menteri menjatakan kesediaannja untuk meneruskan pernjataan demonstran tsb.kepada Menteri, setelah mana para demonstran dengan iringan Drumband2 HMI dan PMKRI setjara teratur berbaris menudju Kodam V/Djaja.

Netral2an sama sadja dengan kontra revolusi.

Di Kodam V/Djaja, demonstrasi diterima oleh Kol.A.J. Witono SH. beserta Staf mewakili Panglima Kodam jang kebetulan sedang tugas keluar.

Didalam amanat sambutannja, Kol.A.J. Witono SH menjatakan rasa - terima kasihnja atas pernjataan dukungan dari para Mahasiswa dan bersedia- untuk meneruskan pernjataan tsb.kepada Panglima Kodam.

Disamping itu ditegaskan 3 tugas pokok jang harus mendjadi kewadjiban para mahasiswa Indonesia untuk melaksanakannja, jaitu mengamankan - dan mengamalkan Pantjasila dan adjaran2 Bung Karno lainnja, meningkatkan - aksi penggandjangan "Malaysia", serta membantu sepenuhnja ABRI dalam penumpasan sampai ke-akar2nja G.30.S.

Didalam rangka mendjalankan ketiga tugas itu, pembitjara menekankan pada tugas ke 3, dimana diharapkan para mahasiswa selalu berpedoman - bahwa usaha kita pada masa ini adalah dengan tudjuan supaja generasi jad.- tidak mengalami hal2seperti jang kita alami sekarang ini.

Karena.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

Karena itu, demikian Kol. A.J. Witono, tidak boleh ada sikap kompromi terhadap kontra revolusi. Djuga tidak boleh ada sikap netral, karena netral2an adalah identik dengan kontra revolusi itu sendiri.

Achirnja pembitjara mengadjak seluruh mahasiswa untuk bersama2 membersihkan kaum plintat-plintut, karena mereka itu akan membahajakan kehidupan kita sekarang dan jang akan datang. Hal mana mendapat sambutan jang meriah dari para demonstran dengan menjerukan: Hidup ABRI, Hidup Mahasiswa, Hidup KAMI dan Hidup Pantjasila.

Setelah mana demonstrasi kemudian membubarkan diri dengan tertib. (R.25/AB/65) .-

---- o&o ----

84 ORANG SUKWAN2 GURU UNTUK DAERAH IRIAN BARAT SELESAI MENGIKUTI LATIHAN/PENDIDIKAN

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Sebanjak 84 orang Sukwan Guru2 untuk daerah Irian Barat telah selesai mengikuti latihan/pendidikan angkatan ke II di TC Bekasi.

Dalam upatjara penutupan, Sekretaris Koordinator Urusan Irian Barat Kom.Bes.Pol.Drs.Legowo a.l. menegaskan bahwa tugas para guru2 di Irian Barat adalah berat, tapi maha penting dalam revolusi, karena itu kita butuhkan tenaga2 jang betul2 dinamis dan patriotik untuk membuka lembaran baru daerah Irian Barat. Kita harus menjadari guru adalah pembawa pandji2 Revolusi dan pembawa apinja Revolusi untuk melaksanakan amanat Penderitaan Rakjat.

Diperingatkan masjarakat Irbar jang masih bersih itu djangan sampai dipengaruhi oleh kaum suversif dan kaum kontra revolusi seperti kita alami baru2 ini dengan "Gestapu" jang terang2an akan merobek2 dan mengindjak2 Pantjasila jang telah kita perdjuangkan sedjak 17 Agustus 1945 serta akan menjingkirkan pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dari sisi kita semua. Mari kita djadikan Irian Barat suatu zambrut jang indah di chatulistiwa, demikian Kom Bes Pol. Drs.Legowo mengachiri amanatnja.

Dapat ditambahkan bahwa Sukwan Guru2 ini direntjanakan pada tanggal 15 Desember ini akan diberangkatkan ke Irian Barat menunaikan tugas2 mereka. (R.25/AB/65).-

---- o&o ----

= S E L E S A I =

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA KONFRONTASI:

SEORANG NELAJAN TIONGHOA DIDJATUHI HUKUMAN MATI DI"MALAYSIA"

+ Djuga 30 orang berkebangsaan Melayu ditahan.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Seorang nelajan Tionghoa bernama Tan Hoi Heng telah didjatuhi hukuman mati oleh pembesar "Malaysia"karena dituduh ikut serta mengadakan subversib terhadap pemerintah" Malaysia".

Tan Hoi Heng alias Tan Boon berusia 36 tahun telah - ditangkap oleh serdadu keamanan "Malaysia" bersama kurang lebih 30 orang berbangsa Melayu dan suku Daya.

Tan jang diberi kesempatan untuk mengadakan pembelaan menjatakan bahwa ia ditangkap oleh Serdadu keamanan "Malaysia" ketika bersama ke 30 temannja itu baru sadja kembali dari menangkap ikan dilaut dekat Selat Malaka. Kami tidak membawa - apa2 selain hasil ikan jang baru sadja didapatnja, demikian Tan Hoi Heng. Sebenarnja tidaklah adil kalau saja didjatuhi hukuman mati, karena pihak jang berwadjib tidak menemukan bukti apa?.Dimanakah letak keadilan dari pemerintah "Malaysia" jang menamakan diri sebagai negara hukum?", demikian Tan mengachiri pembelaannja.

(R.20/AB/65).

-----ooOoo-----

POLISI2 SERAWAK KELABAKAN MENGHADAPI PEMBRONTAK2 BRUNAI

+ Menghadapi Hari Ulang Tahun bangkitnja Rakjat Serawak.

Djakarta, 13 Desember(ABRI).-

Pembesar2 Polisi di Serawak menjatakan bahwa pihak - kepolisian sekarang ini sedang bersiap2 menghadapi gerakan2 dibawah tanah jang dilakukan oleh pemberontak2 Brunai selama minggu pertama bulan Desember ini karena tanggal 8 Desember adalah hari ulang tahun bangkitnja rakjat Serawak melawan pen djadjah.

Dinjatakan selandjutnja oleh djurubitjara polisi Serawak itu bahwa langkah pertama jang ditempuh oleh pihak polisi adalah mengadakan tindakan preventif dengan menangkap - orang2 jang ditjurigai. Dalam gerakan pembersihan pihak polisi di Serawak telah menangkap 25 orang diantaranja lima wanita- jang dituduh hendak mengadakan serangan terhadap pos2 polisi untuk mendapatkan sendjata. Didaerah devisi I Serawak polisi telah menahan dua orang tionghoa jang ditjurigai sebagai mata2.

(R.20/AB/65).

-----ooOoo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA KONFRONTASI:

BANJAK RANDJAU BUATAN INGGERIS DIKETEMUKAN DI TEBEDU.

+ Dua orang serdadu boneka tewas.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Beberapa randjau buatan Inggeris telah diketemukan oleh serdadu keamanan "Malaysia" dalam suatu pertempuran melawan sukarelawan2 pedjoang Kalimantan Utara di Tebedu dan Serian pada minggu pertama bulan Desember ini.

Randjau2 ini diketemukan setelah terdjadinja pertempuran ½ djam melawan kaum pedjoang Kalimantan Utara jaitu ketika diadakan pengedjaran oleh tentara keamanan "Malaysia"telah menemukan randjau2 jang siap akan ditanam.

Djurubitjara tentara keamanan "Malaysia"mengakui bahwa dalam pertempuran ini pihak tentara keamanan "Malaysia"telah kehilangan dua orang jang mati dan 3 luka2 berat.

Selandjutnja djurubitjara tentara "Malaysia"itu menjatakan bahwa pembesar2 tentara keamanan "Malaysia" sedang sibuk menjelidiki tentang randjau2 buatan Inggeris ini dan diduga mungkin randjau2 ini adalah selundupan dari Tawao jang memang sengadja didatangkan dari luar negeri.

(R.20/AB/65).-

-----ooOoo-----

TRUCK NEKOLIM LANGGAR RANDJAU.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Serdadu2 Nekolim kaget lari tunggang-langgang ketika achir2 ini sebuah randjau darat berkekuatan 6 kg meledak terlanggar sebuah truck dipantai Sebatik Timur wilajah British, 1½ km dari pelabuhan pemuatan kaju wilajah "British Malaysia".

Dua orang mati dan dua lagi luka2 berat sedang truck jang melanggarnja hantjur.

Dalam pada itu di Sebatik Barat telah terdjadi kebakaran hebat jang memusnahkan bangunan "Wallace Bay Ltd".

(R.20/AB/65).-

-----ooOoo-----

"MALAYSIA" LARANG PEMASUKAN/PEREDARAN/ PENDJUALAN 13 SURATKABAR BERBAHASA TIONGHOA.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Pemerintah "Malaysia" telah melarang pemasukan/pendjualan/peredaran 13 suratkabar berbahasa Tionghoa jang dianggapnja sebagai suratkabar2 jang berisikan propaganda anti "Malaysia" dan sering sekali memuat berita2 tentang korupsi2 jang dilakukan oleh pembesar2 "Malaysia".

Ke 13 suratkabar2 ini djustru jang banjak dibatja oleh rakjat di Kualalumpur jang kebanjakan diimport dari Hongkong dan Taiwan.

Pemerintah "Malaysia"chawatir kalau suratkabar2 ini dibiarkan terus beredar diwilajah "Malaysia"akan sangat membahajakan kedudukan para pembesar pemerintahan"Malaysia"sendiri.

(R.20/AB/65).

-----ooOoo-----

-S E L E S A I.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR - NEGERI:

SITUASI DHANANG GAWAT.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Pertempuran2 sengit dikabarkan masih berlangsung disekitar pangkalan Dhanang antara pasukan2 pembebas dan AS/rezim Saigon. Ribuan pasukan AS telah didatangkan untuk menghantjurkan pertahanan kaum pembebas disekitar Dhanang. Bantuan tsb didatangkan dari kesatuan Armada ke-7 AS jang didaratkan dipantai2 Vietsel kemudian diangkut dengan helikopter2 kepangkalan Dhanang. Kedua belah pihak dikabarkan saling menderita korban hebat sedjak berlangsungnja pertempuran sengit tsb 4 hari jang lalu.

Berita dari Hanoi mengabarkan bahwa RDV bersedia mengadakan perundingan untuk menjelesaikan masalah Vietnam, asal usul 4 sjarat antara lain penarikan mundur pasukan2 AS dari Vietnam, dipenuhi. Di Texas, Presiden Johnson terus mengadakan perundingan2 mengenai masalah Vietnan dengan para pembantunja.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

PERTEMUAN SHASTRI - JOHNSON

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Perdana Menteri India Shastri mengumumkan akan mengadakan pertemuan dengan Presiden Johnson tgl.6 Februari di Washington. Perdana Menteri Shastri mengharapkan agar pertemuan tsb dapat membawa kedua belah pihak kepada pengertian jang lebih baik. /satu

Berbitjara dalam parlemen India, Shastri mengharapkan pula supaja AS mempertjepat pengiriman gandum sebanjak / setengah djuta ton guna menolong korban kelaparan di India.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

MIKOYAN DAPAT BINTANG LENIN.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Mikoyan jang telah meletakkan djabatan sebagai Ketua Presidium Tertinggi Sovjet telah menerima anugerah bintang Lenin. Bintang kebesaran tsb diberikan oleh POTGORNY (jang menggantikan Mikoyan-red) tepat pada - ulang tahun Mikoyan jang ke-70. Pada kesempatan itu, Potgorny menguraikan djasa2 Mikoyan kepada rakjat Sovjet.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

AYUB KHAN TIBA DI LONDON.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Presiden Ayub Khan telah tiba di London untuk mengadakan perundingan dengan Inggris. Presiden Pakistan singgah di London dalam perdjalanan ke Washington untuk mengadakan perundingan dengan Presiden Johnson. Diduga pembitjaraan berkisar masalah Kashmir. Sementara itu, Perdana Menteri Shastri mengatakan bahwa India tidak akan melepaskan Kashmir.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

KONPRENSI PERLUTJUTAN SENDJATA TGL.27 DJANUARI DI DJENEWA

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Dari Washington diumumkan bahwa Konprensi Perlutjutan Sendjata - akan diadakan tgl.27 Djanuari di Djenewa. Konprensi akan menjusun rantjangan persetudjuan untuk mentjegah tersebarnja sendjata2 nuklir. Kabarnja, AS menerima djaminan dari Uni Sovjet bahwa Uni Sovjet akan mematuhi resolusi jang melarang sendjata2 penghantjur diruang angkasa.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR - NEGERI:

7 ANGGOTA DK BARU.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Madjelis Umum PBB telah menjetudjui 7 negara sebagai anggota Dewan Keamanan baru. Ketudjuh negara tsb ialah : Argentina, Bulgaria, Mali, Nigeria, Ugand, Selandia Baru dan Djepang.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

781 DJUTA POUND UNTUK MEMBUAT PESAWAT TERBANG PEMBOM F-111.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Presiden Johnson telah mengesjahkan pengeluaran 781 djuta pound untuk membuat pesawat2 terbang pembom F-111 antara tahun 1968-1971. Radio Australia memberitakan bahwa 210 pesawat pembom pertama akan siap beroperasi tahun '68. Pesawat pembom F-111 ialah pesawat jang posisi tandjaknja dapat diubah2 pada tinggi 18 ribu meter dengan ketjepatan lebih dari 2500 km perdjam.

(R.14/AB/65).-

-----ooOoo-----

- S E L E S A I.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI/PERDAGANGAN:

TEAM RESEARCH BNI-DEPERINDRAD KEDAERAH2 PUSAT INDUSTRI KERADJINAN

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Dalam rangka production drive dan untuk memperbesar volume perdagangan hasil perindustrian keradjinan baik untuk dalam negeri maupun - untuk export. Departemen Perindustrian Keradjinan dan Bank Negara Indonesia dalam awal minggu ini akan mengirimkan team research ke bersama ke - daerah2 terutama daerah pusat2 industri keradjinan.

Pengiriman team research bersama BNI dan Deperindrad tersebut- dianggap perlu sekali oleh karena ternjata dari pengalaman pameran2 diluar negeri dan pengalaman Jajasan Keradjinan dan Kebudajaan Industri (Jakindra) hasil keradjinan Indonesia setelah diperbaiki tjurak dan mutunja mend apat pasaran jang baik, bukan sadja didalam negeri tetapi djuga diluar negeri.

Dengan demikian berarti bahwa Perindustrian Keradjinan akan - aktip merealisir djuga fungsinja sebagai penghasil Devisa.

Keradjinan timah dan batu permata mendapat perhatian.

Perlu diketahui bahwa hasil2 keradjinan jang akan mendapat perhatian dalam tingkat pertama ini diantaranja ialah, keradjinan timah, anjan2an, wajang golek, patung2 dari kaju, ukiran kaju, keradjinan kulit, semi precius stone (batu2 permata dan batu adji) serta lain2 keradjinan.

Dalam pada itu perlu didjelaskan bahwa scope research diutamakan pada segi ekonomis, terutama segi pemasaran dan segi permodalan. Diharapkan team research bersama BNI ini akan berdjalan dengan baik dan akan mendapat bantuandari daerah2 jang dikundjungi terutama dalam hal mengumpulkan data2 jang amat penting.

Djuga perlu diketahui bahwa dalam pertengahan bulan ini team research tersebut akan mulai dengan segala tugasnja. (R.9/AB/65).-

---- o&o ----

SUMBANGAN RASA TERIMA KASIH KEPADA ABRI KINI MENTJAPAI Rp.183.090.000

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Para Dermawan/pengusaha di Ibukota jang telah menjumbang sebagai tanda terima kasih kepada pradjurit ABRI jang giat mendjalankan tugas, memulihkan keamanan jang terdjatat dari tanggal 30 Nopember sampai tanggal 8 Desember 1965 jang ditampung di Pepelrada tertjatat uang tunai sebanjak Rp.183,090.000.

Adapun djumlah jang sebanjak itu, sumbangan dari dermawan, - John Sibih-25 djuta, PT.Istra-5 djuta.CV.Mulia Makmur - 5 djuta, Tan - HOK Kian - 5 djuta, IE.Djl. Kopi No.3 - 5 djuta, Tjao Kian Beng - 500 ribu, Tan Pouw Tjiauw - 500 ribu, Charle Oey-200 ribu,STK.SD.SMP - Insjaf-3 djuta 210 ribu,Thamrin Tambunan-25 djuta,PT.Ubekti-10 djuta,- Sinar Pantjaran Glodok - 13 djuta 650 ribu,PT.Karkan-10 djuta,Fa.Marathon-2 djuta.PT.Sinar Langgeng-2 djuta, Boentaman-1 djuta,OPS Penjamakan Kulit DCI Djaya-6 djuta 400 ribu, Jajasan Dana Bantuan -10 djuta, Glodok Permai -2 djuta, dan Bamunas DCI Djaya-sebanjak 51 djuta 830 ribu.Demikian keterangan Pendam V/Djaja tertanda Kapten Soedewo.-

(R.7/AB/65).-

---- o&o ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI/PERDAGANGAN:

PANTJALOGI TANI MERUPAKAN LANDASAN.
PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEMBINAAN MASJARAKAT TANI.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Musjawarah Pertanian Rakjat se-Indonesia jang telah berlangsung di Djakarta sedjak tanggal 30 November 1965 dan berachir pada tanggal 11 Desember kemarin, berhasil menelorkan keputusan2 jang konkrit jang dapat disumbangkan untuk pembangunan pertanian umumnja dalam menudju masjarakat sosialis Indonesia-Pantjasila, mengingat penting dan vitalnja kedudukan pertanian rakjat atas prinsip Berdikari, dan keadaan situasi ditanah air baik dalam menghadapi petualangan kontrev Gestapu serta antjaman Nekolim dari luar.

Keputusan2 Munas Pertanian Rakjat se-Indonesia ini berhasil merumuskan berbagai bidang persoalan jang mentjakupi bidang2 umum, pangan, hortikultura, reasearch, dan pendidikan serta penjuluhan.

Prod.pangan 41.234.000 ton dalam th.1966.

Dalam keputusan dibidang pangan, Munas telah menentukan target - jang harus ditjapai dalam tahun 1966 sebanjak 41.234.000 ton jang terperintji atas : padi sebanjak 21.800.000,ton - djagung 3.934.000,ton dan - ubi2an sebanjak 15.500.000 ton.

Perlu diketahui bahwa target produksi untuk tahun 1965 jang ditentukan sebanjak 19.000.000, ton padi telah berhasilkan ditjapai bahkan melampaui target tersebut jaitu hasil jang diperoleh sebanjak 19.400.000 ton.

Dalam usaha men-sukseskan target bahan makanan ini, oleh Munas Pertanian Rakjat disimpulkan dasar2 pelaksanaannja atas "hasta sendi", dimana landasan Pantja-logi Pertanian didjalankan bersama sama dengan sendi2 lain seperti berdikari, pen-trapan UUPBH, pengerahan dana dan daja, pengintensipan integrasi dan pembinaan koperta2.

Pantjalogi Pertanian.

Didalam pembangunan pertanian dan pembinaan masjarakat tani, maka landasan utama jang mendjiwai pelaksanaan tersebut adalah melaksanakan: 1. reformasi/rekonstruksi (land reform), land use dan pembangunan desa, 2. edukasi, 3. emigrasi, 4. intensifikasi dan 5. koperasi.

Djuga Munas memutuskan bahwa pembangunan pertanian sebagai dasar pembangunan Negara dan pembinaan Masjarakat tani sebagai sokoguru revolusi dilaksanakan setjara konsekwen sesuai dengan Dekon, amanat berdikari dan Takari jang sesuai pula dengan Pen-Pres 26 tahun 1965 tentang kebidjaksanaan ekonomi dan keuangan.

(R.15/AB/65).-

-----ooOoo-----

CRASH PROGRAM TJEGAH PENARIKAN TJEK KOSONG
TELAH DIRUMUSKAN.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Guna lebih memperlantjar dan mengintensifkan pelaksanaan UU.No.17 Tahun 1964 tentang Larangan Penarikan Tjek Kosong, maka Pemerintah telah merumuskan Crash Program untuk memberantas penarikan2 Tjek Kosong chususnja di Djakarta.

Sebagaimana diketahui perumusan tersebut dihasilkan atas dasar pertemuan baru2 ini antara Wakil Menteri Ur.Bank Sentral, Menteri/Panglima - Angkatan Kepolisian, Menteri Djaksa Agung jang tergabung dalam Team Pelaksana UU.No.17 Tahun 1964 jang djuga dihadiri oleh para Hakim serta wakil Djaksa Tinggi Djakarta.

Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKONOMI/PERDAGANGAN:

Dalam pertemuan tersebut berbitjara antara lain jaitu Hakim Anggauta Mahkamah Agung Surjadi SH dan bertindak sebagai Pimpinan Rapat Broto SH, pula telah dapat diputuskan bahwa dalam tempo singkat program itu akan segera direalisir.

Perlu dikemukakan sesuai dengan jang ditekankan oleh Surjadi SH, bahwa dengan adanja Tjek Kosong maka akibatnja tidak sedikit kerugian - jang ditimbulkan terhadap Negara maupun terhadap Masjarakat.

Diharapkan dengan adanja Crash Program jang telah dirumuskan ini, penarikan Tjek Kosong chususnja di Djakarta akan segera berkurang dan hilang. Demikian hasil pertemuan baru2 ini di Bank Negara Indonesia Pusat dalam usaha mengintensifkan pelaksanaan UU.No.17 Tahun 1964.

(R.9/AB/65).-

-----ooOoo-----

- S E L E S A I.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

K E B U D A J A A N :

EMPAT BUAH BAND DAN PULUHAN PENJANJI & PENARI SEKALIGUS HIBUR WARTAWAN-2 ABRI. -

+ Satu bukti betapa tjinta masjarakat kepada ABRI.

Djakarta, 13 Desember 1965(ABRI).

Dengan disponsori oleh Jajasan Kebudajaan Nasional Eka Dharma jang diketuai oleh Direktur Penerangan Staf Angkatan Bersendjata Brigadir Djenderal R.H.Sugandhi Sabtumalam kemarin bertempat diaula Staf Angkatan Bersendjata Djl Merdeka Barat 13, beberapa Band, penjanji dan penari terkenal diibukota telah turut memeriahkan resepsi penutupan Kursus-Kewartawanan ABRI angkatan ke I.

Band2 jang telah turut memeriahkan resepsi tersebut adalah Band dari Departemen Angkatan Udara R.I., Band Gita-Rama dibawah pimpinan Siddik Nasution (asuhan Ibu Kartakusumah), Band Sonata dibawah pimpinan Armanto Mardanus, Band - Pendawa dibawah pimpinan Rachmat Kartolo dan Alfian (Band - ini adalah merupakan sumbangan dari L.K.N.Osa Usep dibawah-pimpinan Nj.Lasmida Hardi) dan tari2annja diselenggarakan - oleh para penari dari Sanggar Karya Hotel Indonesia sedang-penjanji2nja diantaranja adalah Tinos, Heny Pusponegoro, - Rachmat Kartolo dan Alfian serta tidak pula ketinggalan turut memeriahkan resepsi tsb Reog Nasional dari Badan Kesenian Angkatan Kepolisian dibawah pimpinan Ali Sadikin dengan para pemainnja jang sudah terkenal,jaitu Mang Dudung, Mang Diman dan Mang Harik.

Sumbangan2 untuk memeriahkan Resepsi penutupan - Kursus Kewartawanan ABRI Angkatan I ini sedemikian besar - nja, sehingga resepsi itu sangat meriah serta mengesankan, dan iniadalah satu bukti betapa tjintanja masjarakat terhadap ABRI, dan sekali gus memperlihatkan kerdjasama antara - ABRI dan Rakjat sangat baik.

Dua lagu untuk Pak Tjipto.

Tari2an jang dibawakan oleh para penari dari Sanggar Karya Hotel Indonesia dibawah pimpinan Juni Amir demikian indahnja dan sungguh mengasjikkan para hadirin. Tari2-an jang dibawakan mereka diantaranja adalah Tari Gembira - sesudah panen dari Sumatera Barat, Tari Pengetam Sagu dari-Maluku, Tari Pemetik Teh dari Parahiangan dan tarian jang - dibawakan oleh GMNI Osa-Usep adalah tari Aneka Sumatera jakni Kwala Deli dan Serampang 12.

Disamping tari2an itu, telah menggema pula diaula SAB beberapa lagu2 terkenal jang dibawakan oleh penjanji2-terkenal Ibukota jakni Tinos dengan "Marilah Kemari", O Inani kekc", Tinggalkan ", Heny Pusponegoro dengan "Tjinta Tulungan" dan Heny Pusponegoro bersama Salanti bersaudara dengan "Tinggalkan", Rachmat Kartolo dengan "Tjinta Maria"; Alfian dengan "Sendja di Kalimana", Semalam di Tjiandjur"; Alfian (Alfian dan Rachmat Kartolo) dengan "Membisu"; Salanti bersaudara dengan "Waktu Hudjan Sore2,Tjandrane"; Betty dan Nettty dengan "Apusey", "Terkenang-kenang" dan banjak lagi lagu2 - lainnja jang telah dikumandangkan pada malam resepsi tsb. Dari sekian banjak lagu2 jang telah dikumandangkan itu dua lagu ditudjukan kepada Brig.Djen.Sutjipto SH untuk didjadikan kenang2an (Protokol) jang kisah atau asalnja dari Irian Barat, jaitu "Lagu Apusey" dan "Sendja di Kalimana".

Demikian atjara meriah dalam resepsi penutupan Kursus Kewartawanan ABRI angkatan I. (R.12/AB/65).

-- S-E-L-E-S-A-I --

OLAHRAGA-KRIDA:

DJUMLAH PENGIKUT2 PERLOBAAN OLAHRAGA DALAM PERINGATAN DUA TAHUN GANEFO.

Djakarta, 13 Desember (ABRI).-

Komite Nasional Ganefo mengabarkan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata, bahwa peringatan dua tahun Ganefo jang diadakan di Djakarta pada tanggal 25 Nopember 1965 jbl. telah mentjapai sukses jang diharapkan, dimana terbukti dengan besarnja perhatian masjarakat dan olahragawan dalam - ikut memeriahkan perajaan tsb. Dalam hubungan ini Komnas Ganefo menerangkan bahwa tjabang2 olahraga jang diperlombakan pada perajaan tsb. antara lain, Bulutangkis,Tenis medja,Bola Basket, Bola Volley, Bola kaki, Gerak djalan dan atletik.Selandjutnja dikatakan bahwa djumlah pemain jang turun dalam - pertandingan2 tsb.adalah sebagai berikut: Bulutangkis diikuti oleh 870 pemain, Tenis medja 672 pemain, Bola basket 1548 pemain, Bola volley 2070 pemain, Bola kaki 60 pemain,Atletik 316 orang dan Gerak djalan diikuti oleh 1651 orang.

Disamping itu banjaknja para atlit dan olahragawan jang ikut dalam memeriahkan peringatan dua tahun Ganefo 6187 orang. Demikian menurut Komite Nasional Ganefo.

(R.24/AB/65).-

-----ooOoo-----

- S E L E S A I.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA